

ABSTRAK

Ratna Muliasari Dinangrit. 2014 :

PEREMPUAN BERKEBAYA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS DI ATAS KAYU PETI KEMAS

Skripsi : Jurusan Seni Rupa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Karya seni menjadi suatu media bagi penulis untuk menyampaikan pesan serta menawarkan alternatif baru dalam mendayagunakan suatu benda. Kayu peti kemas memiliki nilai keindahan yang khas, dan memberikan stimulasi baru pada penulis dalam proses berkarya seni lukis. Hal tersebut mendorong penulis untuk menggunakan media kayu peti kemas berdasar pada konsep-konsep yang penulis miliki.

Penghayatan penulis terhadap figur perempuan berkebaya melatar belakangi proses penciptaan karya seni lukis ini. Kebaya mencirikan nilai nilai estetika dan eksistensi perempuan Indonesia, kebaya juga mencerminkan jati diri perempuan yang memegang teguh norma-norma budaya yang luhur. Perempuan yang memiliki reflektivitas untuk mengontrol emosinya untuk dapat menjadi penyeimbang dalam kehidupan menjadi sumber gagasan yang dapat dikembangkan dan di representasikan melalui kekarya seni lukis.

Penggalian ide dilakukan dengan pendekatan pendekatan terhadap literasi-literasi yang terkait “perempuan berkebaya sebagai ide berkarya seni lukis di atas kayu peti kemas”. Kontemplasi menjadi suatu aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam proses ini. Kontemplasi merupakan penentu awal dan akhir dalam perjalanan proses berkarya.

Perwujudan gagasan diatas kayu peti kemas merupakan suatu penuangan rasa estetis penulis yang dipadukan dengan penghayatan terhadap perempuan berkebaya. Proses berkarya merupakan kreativitas penulis dalam mengolah unsur-unsur rupa .

Kata Kunci : Perempuan, Kayu Peti Kemas, Lukis dan Kebaya

Abstract

WOMAN IN TRADITIONAL DRESS (KEBAYA) AS AN IDEA OF PAINTING ON WOODEN CONTAINER.

An artwork is a media for the author to convey a message and to offer a new alternative in utilizing an object. Wooden container has special aesthetic values and has given a new stimulation for the author in a process of painting, which encourages the author to use wooden container as a media based on the author's concepts. The author's appreciation of the female figure in traditional dress (kebaya) has underlined a creation process of this artwork. Traditional dress (kebaya) characterizes the aesthetic and existence of woman in Indonesia. The traditional dress (kebaya) also reflects the identity of the woman who holds strong and sublime cultural norms. The woman who has a reflexivity to control her emotion in order to be the balancer in life, to be the source of ideas which can be developed and to be represented through painting. Excavations of ideas could be examined by approaches of related literacies of "woman in traditional dress (kebaya) as an idea in painting on wooden container". Contemplation is an activity described as inseparable in this process. Contemplation determines the beginning and the end of the process in making the artwork. Manifestation of the idea on wooden container is a realization of the author's esthetic feeling which combined with the appreciation of the female figure in traditional dress. Making the artwork is a creativity of the author in processing elements of form.

Keywords : Woman, Wood Container, Painting, and Kebaya.